
POLA AJARAN SALAFI PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI SEKOLAH DASAR ISLAM SALMAN AL-FARISI KOTABEKASI

Oleh:

M. Samsul Khaeri, M.Pd

Email : samsul@staibanisaleh.ac.id

Ajeng Yulistia Dewi

Email : ajengyulistiadewi@staibanisaleh.ac.id

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)
Bani Saleh Bekasi

Jl. M. Hasibuan No. 68 Bekasi Timur, Telp. 021-88343360

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dari penerapan Pola Ajaran Salafi Pada Pembelajaran Fiqih Di Sekolah Dasar Islam Salman Al-Farisi Kota Bekasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021 di SDI Salman Al-Farisi Kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat fenomenologi. Penelitian ini menggunakan teori Miles dan Hubberman yaitu dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Pengumpulan data didapatkan dari hasil observasi, observasi studi pustaka, wawancara, dokumentasi dan triangulasi sekolah tersebut. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwa penerapan pola ajaran salafi pada pembelajaran fiqih di sekolah dasar islam bagi peserta didik dan pengajarnya untuk menjaga dan menjadikan ajaran islam sebagai ajaran yang kaffah dan menjaga generasi umat islam sesuai dengan ajaran Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa Salam.

Kata kunci : Pola ajaran salafi, pembelajaran fiqih, Sekolah dasar islam

ABSTRACT

This study aims to describe the application of Salafi Teaching Patterns in Fiqh Learning at Salman Al-Farisi Islamic Elementary School Bekasi City. This research was conducted in August 2021 at SDI Salman Al-Farisi Bekasi City. This study uses a qualitative method that is phenomenological. This study uses the theory of Miles and Hubberman, namely by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. Data collection was obtained from observations, literature study observations, interviews, documentation and triangulation of the school. The results obtained from this study are that the application of the pattern of salafi teachings in learning fiqh in Islamic elementary schools is for students and teachers to maintain and make Islamic teachings a kaffah teaching and keep generations of Muslims in accordance with the teachings of the Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa Salam.

Keywords : Salafi teaching pattern, fiqh learning, islamic elementary school

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa. Karena dengan adanya pendidikan manusia akan menjadi lebih berkualitas dan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain serta menunjang kemajuan bangsa. Selain itu setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak keberlangsungan hidupnya. Pendidikan agama yang merupakan pilar kehidupan manusia yang paling utama. Pendidikan agama sudah semestinya dikedepankan karena mempunyai peran penting dalam pemahaman moral, akhlak, dan perbuatan di dalam kehidupan sehari-hari. Indonesia yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, masih banyak umatnya yang belum menerapkan ajaran Islam sebagai tuntutan dalam kehidupan di keluarga, masyarakat, dan negara. Pendidikan agama Islam merupakan sebuah usaha penanaman nilai-nilai keislaman yang diajarkan untuk diterapkan pada generasi Islam salah satunya proses belajar mengajar di lembaga pendidikan, dimana proses tersebut tidak boleh lepas atau bertentangan dengan syariat Islam.

Pada hakikatnya Sekolah Islam merupakan akselerasi perpaduan antara pesantren dan sekolah. Pendidikan di pesantren lebih menekankan pada ilmu-ilmu keislaman dan praktik ibadah sedangkan sekolah lebih ditekankan pada bidang pengetahuan keislaman secara umum dan ada pemisahan antara pengetahuan umum dan pendidikan keislaman.

Berdasarkan pemikiran tersebut, sekolah Islam perlu mengadakan pendidikan Islam yang terealisasi dalam pengetahuan dan pendidikan umum. Pendidikan Islam bukan hanya sebagai pengetahuan, melainkan terimplikasi dalam keseharian peserta didik.

Fiqh adalah salah satu pelajaran di dalam Sekolah Islam yang sudah ditetapkan dalam Sekolah Islam, salah satunya di Sekolah Dasar Islam yang ada di Indonesia. Fiqh merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah berbasis agama Islam yang sangat penting dalam Sekolah Dasar Islam (SDI). Fiqh berisi pengetahuan dan pemahaman yang mendalami ajaran-ajaran agama serta hukum-hukum dalam ibadah dan muamalah sehari-hari. Fiqh ilmu yang mencakup tentang permasalahan-permasalahan ibadah dan muamalah yang sangat penting seperti tata cara pelaksanaan thaharah (bersuci), shalat, puasa, zakat, serta ibadah haji. Selain itu fiqh mencakup ketentuan makan dan minum, khitan, kurban, warisan, pernikahan, cara jual beli dan pinjam meminjam. Fiqh merupakan undang-undang bagi agama Islam yang mencakup perintah, larangan, tata cara ibadah dan muamalah dan lain-lain. Ilmu fiqh dalam pola ajaran salafi ialah ilmu yang memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang ibadah dan muamalah sesuai dengan keyakinan di dalam manhaj salaf, yang berdasarkan dari al-Qur'an, Hadist dan sunnah-sunnah yang ada dengan pemahaman benar dari para Sahabat. Ilmu fiqh dalam ajaran salafi ialah ilmu yang telah diajarkan dan dicontohkan oleh Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Salam, sebagaimana amalan yang telah ada dan sudah ditetapkan menurut para ulama-ulama salaf menjadi keutamaan dalam pemahaman ajaran salafi.

Selain ilmu fiqh ada pula tentang pembelajaran fiqh, yakni proses dalam belajar mengenai kaidah-kaidah dalam ilmu fiqh. Seperti halnya apa yang kita pelajari akan memiliki sebuah proses dalam belajarnya, yaitu pembelajaran. Pembelajaran dalam fiqh sangatlah penting apalagi dalam sebuah instansi pendidikan agama. Seperti sekolah-sekolah yang berlatar belakang agama Islam, yakni sekolah Islam swasta,

boarding school, sekolah berbasis agama islam (pesantren atau pondok) dan lain sebagainya. Salah satunya adalah Sekolah Dasar Islam.

Sekolah Dasar yang menggunakan pola ajaran salaf terutama pada pembelajaran fiqh ialah Sekolah Dasar Islam Salman Al-Farisi Kota Bekasi yang memiliki pelajaran agama islam yang mendalam dengan menggunakan ajaran dari para Salafus Shalih sesuai dengan manhaj dari Imam Ahmad bin Hanbal, serta tidak hanya pelajaran mencakup agama saja, ada pula pelajaran umum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu pentingnya dalam suatu pembelajaran menggunakan metode dan media yang tepat agar siswa lebih mudah menangkap materi dan menjadikan pelajaran fiqh ialah pelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran fiqh mengharuskan penyertaan landasan yang jelas dari dalil yang bersumber dari al-Qur'an dan hadis yang telah ditetapkan serta sunnah-sunnah yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa Salam, agar para peserta didik mendapatkan pengetahuan lebih yang bersumber dari kitab-kitab para ulama salaf untuk mengetahui ilmu-ilmu fiqh sesuai dengan pemahaman para Sahabat.

Kajian Teoritis

METODOLOGI PENELITIAN

Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dengan bersifat model fenomenologi.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini melibatkan kepala sekolah, bidang kurikulum, dan 3 guru bidang studi PAI pada kelas jenjang rendah dan tinggi Sekolah Dasar Islam Salman Al-Farisi Kota Bekasi.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2021 yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Salman Al-Farisi yang beralamat, Jln. Onggak Kp. Babakan RT.006 / RW.004 No.83 Kecamatan Rawalumbu, Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dan strategis dalam penelitian untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti kali ini menggunakan beberapa jenis dalam penelitian, yaitu observasi secara sistematis, terstruktur dan observasi berstruktur. Observasi sistematis ialah peneliti melakukan persiapan yang matang sebelum melaksanakan observasi. Observasi terstruktur adalah peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia melakukan penelitian di tempat tersebut. Observasi berstruktur adalah peneliti melakukan persiapan secara sistematis untuk objek yang akan diteliti.

2. Observasi Studi Pustaka

Observasi studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui beberapa referensi buku, artikel berupa jurnal yang dapat mendukung proses penulisan ini. Salah satu

artikel yang mendukung pada proses penulisan ini yaitu “Pemikiran Fiqih Ibn Al-Qayyim Al-Jawziyah” membahas tentang pemahaman fiqih salah satu ulama *salafus shalih* yaitu Ibn Al-Qayyim Al-Jawziyah.

3. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara secara terbuka dengan mengajukan pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, dan dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan guru PAI atau guru fiqih dan telah mempersiapkan transkrip pertanyaan yang akan ditanyakan kepada 3 narasumber. Selain itu peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan bidang kurikulum melalui via online dikarenakan mematuhi protokol kesehatan dengan adanya Covid-19 ini, dimana wawancara ini mengirimkan pertanyaan berupa teks melalui aplikasi *whatsapp* kepada 2 narasumber dengan jawaban menggunakan *voice note* yang dikirimkan oleh 2 narasumber.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang membantu untuk melengkapi keabsahan data. Dokumentasi yang diambil berupa Profil Sekolah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, program semester, dan program tahunan pada pembelajaran fiqih.

5. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Penelitian ini menggunakan strategi dengan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dari metode, observasi, observasi studi pustaka, wawancara dengan 5 narasumber, mengumpulkandokumentasi berupa dokumen administrasi dan dokumen terkait lainnya. Triangulasi dapat menjadi metode untuk mendapatkan keabsahan data dan kepercayaan data baik dari sumber data maupun sumber lainnya, seperti jurnal, kitab dan yang lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Hasil penelitian ini didapatkan dengan wawancara kepada kepala sekolah, bidang kurikulum dan beberapa guru PAI di SDI Salman Al-Farisi Kota Bekasi.

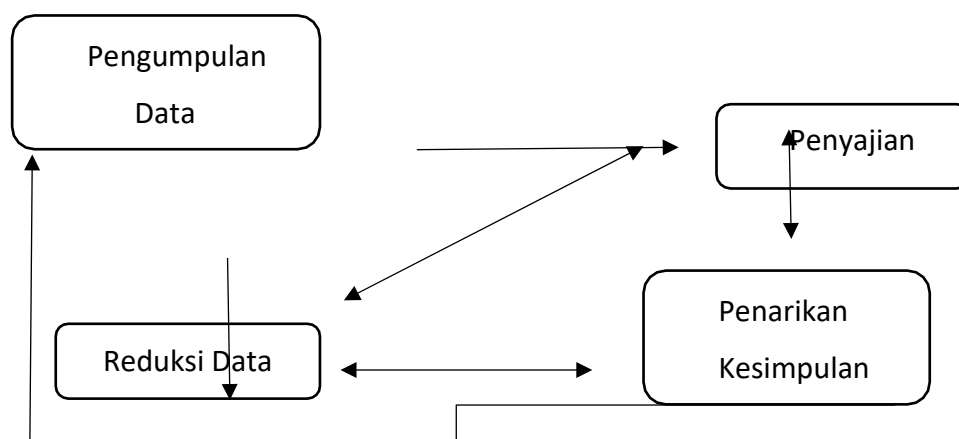
No	Sub Fokus Penelitian	Keterangan
1.	Apa yang melatar belakangi adanya pola ajaran salafi sebagai pedoman dalam pembelajaran fiqih di Sekolah Dasar Islam Salman Al-Farisi Kota Bekasi?	Ketika kita mempelajari tentang ibadah, yaitu ibadah dalam fiqih harus didasari dengan dalil-dalil yang syar'i dan shahih, dengan ini ibadah yang dilakukan akan diterima, karena salah satu diterimanya ibadah adalah mengikuti yang diajarkan oleh Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa Salam, itulah yang membuat kita ingin menanamkan nilai-nilai ajaran fiqih ini dengan pemahaman salafus shalih. (Suyadi, S.Pd.I)
2.	Apa alasan Sekolah Dasar Islam Salman Al-Farisi Kota Bekasi menggunakan pola ajaran salafi pada pembelajaran fiqih?	Karena para ulama salaf ketika mempelajari fiqih mereka mulai dari perkara yang ringkas dan mudah untuk dipraktikkan. Materi fiqih yg mereka sampaikan berdasarkan dalil al-Quran dan Hadits yang Sahih, sehingga lebih yakin dan mantap dalam mengamalkannya. Tidak fanatik dengan mazhab tertentu, dan siap menerima pendapat dari mazhab manapun selama dalilnya sah dan sharih. (Mustova Joko Susilo, S.Pd.I)

3.	Bagaimana penerapan yang dilakukan Sekolah Dasar Islam Salman Al-Farisi Kota Bekasi dalam menggunakan ajaran salafi pada pembelajaran fiqh?	Sekolah berusaha mengenalkan sunnah-sunnah Rosul yang bisa dilakukan oleh anak-anak dengan melakukan pembiasaan di sekolah seperti makan dengan mengucapkan bismillah, dengan tangan kanan, tidak berdiri dan tidak meniup makanan. (Darwati Riyanti, S.Pd.I)
4.	Bagaimana pengawasan pada penerapan polaajaran salafi pada pembelajaran fiqh di Sekolah Dasar Islam Salman Al-Farisi Kota Bekasi?	Pengawasan langsung pada saat anak-anak melakukan praktik berwudhu dan shalat, ketika mereka mengamalkan tidak sesuai dengan yg kita ajarkan maka langsung kita beri teguran. Saat berwudhu misalnya, maka kita suruh untuk mengulangi wudhu tersebut sampai benar-benar tepat. (Mustova Joko Susilo, S.Pd.I)
5.	Apa kelebihan dari pola ajaran salafi pada pembelajaran fiqh di Sekolah Dasar Islam Salman Al-Farisi Kota Bekasi?	Kelebihannya adalah tuntutan pada agama islam ini dalam beribadah syariatnya agar diterima ibadahnya sesuai dengan tuntutan Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa Salam, dan disini memberikan pelajaran yang diajarkan oleh Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa Salam, dan tentu ini merupakan kelebihan dari sekolah ini yang memberikan pelajaran sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa Salam dan para sahabatnya. (Ir.Puji Rahayu)
6.	Apa kekurangan dan kendala atau hambatan dari pola ajaran salafi pada pembelajaran fiqh di Sekolah Dasar Islam Salman Al-Farisi Kota Bekasi?	Kendala dalam kelas tinggi yaitu dalam praktikum, ketika guru laki-laki dengan peserta didik perempuan, atau guru perempuan dengan peserta didik laki-laki memiliki batasan dimana tidak bisa mencontohkan gerakan- gerakan ibadah secara langsung, hanya saja diarahkan dengan ceramah dan perkataan saja, maka dari itu harus menggunakan video-video praktikum. (Indra Budiarto, S.Pd.I)
7.	Solusi apa yang harus diambil oleh Sekolah Dasar Islam Salman Al-Farisi Kota Bekasi dalam pola ajaran salafi pada pembelajaran fiqh selama KBM?	Menjelaskan kepada peserta didik bahwasannya apa yang kita ajarkan sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah, jika memang ada hambatan dari orangtua maupun peserta didik, maka kita jelaskan sesuai dengan dalil yang benar. dan jika masih ada orangtua yang mengkritik yang diajarkan, maka guru ataupun sekolah dapat berdiskusi dengan orangtua tersebut dengan lembut dan dalil- dalil yang sesuai dengan Al-qur'an dan hadis shahih. (Indra Budiarto, S.Pd.I)

ANALISIS DATA PENELITIAN

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan sebuah metode analisis data, metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman. Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup observasi kepastakaan, wawancara langsung dan wawancara online dan dokumentasi.

Kemudian, data yang telah dikumpulkan akan di reduksi (meringkas) data yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan, saat reduksi data dilakukan selanjutnya disusun sesuai dengan urutan dengan cara menyajikan data dari hasil penyaringan data yang dibutuhkan peneliti. Kemudian, peneliti dapat menyajikan hasil kesimpulan yang lengkap sesuai dengan teori dan penelitian tersebut.



Gambar 1 Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman

1. **Pengumpulan data**, yaitu kegiatan mengumpulkan data dari lapangan
2. **Reduksi data**, yaitu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, dan mengarahkan data yang tidak perlu serta mengorganisasikan data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.
3. **Penyajian data**, yaitu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. **Penarikan kesimpulan**, merupakan upaya untuk menginterpretasikan data yang dikumpulkan kemudian melakukan pengecekan dari apa yang disimpulkan.

PEMBAHASAN

1. Latar belakang adanya Pola Ajaran Salafi di Sekolah Dasar Islam Salman Al-Farisi Kota Bekasi

Adanya pola ajaran salafi di Sekolah Dasar Islam Salman Al-Farisi Kota Bekasi adalah untuk menjaga sunnah-sunnah dan menjalankan ibadah yang diajarkan oleh Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa Salam. Pada dasarnya salaf mengikuti ajaran orang-orang terdahulu dengan keshalehannya serta dengan dalil-dalil yang shahih sesuai ajaran Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa Salam dan Sahabat serta keputusan dari para

ulama, khususnya pada ibadah fiqih harus mengikuti sesuai dengan dalil yang shahih dari Al-Qur'an dan hadis. Serta dapat berpegang teguh pada pemahaman Salaf dan menjadi generasi penerusnya. Pola ajaran salafi mendidik peserta didik agar memiliki pola pikir dan tindakan pemurnian dalam agama Islam yang kaffah. Hal ini penting karena sebagaimana yang terjadi di lingkungan masyarakat bahwa pendidikan Islam pada zaman ini sudah bercampur dengan ajaran yang di luar dari ajaran salaf (terdahulu) atau ajaran yang baru.

2. Alasan Sekolah Dasar Islam Salman Al-Farisi Kota Bekasi menggunakan Pola Ajaran Salafi sebagai pedoman pada pembelajaran fiqih

Sekolah Dasar Islam Salman Al-Farisi Kota Bekasi bertanggung jawab untuk menanamkan sunnah kepada generasi mendatang agar dapat meneruskan penerapan fiqih ibadah yang telah diajarkan oleh Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa Salam dan para Sahabatnya. Selain itu, sekolah ini memiliki harapan sebagai peserta didik menjadi generasi penerus yang rabbani dengan menjalankan ajaran Salafus Shalih dengan keseluruhan. Di sekolah ini ajaran salafi saat ini menjadi kebutuhan sebagian masyarakat yang memiliki latar belakang pemahaman salaf, besar harapan keturunannya akan mewarisi keluarga dan ajaran salafus shalih yang sudah diajarkan sejak dini. Selain itu di sekolah ini sebagai salah satu pilihan sekolah swasta yang mengedepankan pendidikan agama Islam yang telah diajarkan oleh Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa Salam serta para Sahabatnya, untuk meneruskan menjaga pemahaman salaf dan mengikuti dalil dari Al-Qur'an dan hadis yang shahih. Serta tidak fanatik dengan madzhab tertentu, dan siap menerima pendapat dari madzhab manapun selama dalilnya shahih dan sharih.

3. Implementasi Pola Ajaran Salafi pada pembelajaran fiqih di Sekolah Dasar Islam Salman Al-Farisi Kota Bekasi

Sekolah Dasar Islam Salman Al-Farisi Kota Bekasi berusaha mengenalkan sunnah-sunnah yang diajarkan oleh Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa Salam agar bisa dilakukan oleh peserta didik dengan melakukan pembiasaan dasar di sekolah seperti makan dan minum dengan mengucapkan bismillah, dengan tangan kanan, makan dan minum tidak berdiri dan tidak meniup makanan. Peserta didik mengikuti KBM dengan teori dan praktek, seperti tata cara shalat, berwudhu dan berpuasa dengan mengenalkan dalil-dalil shahih dari Al-Qur'an dan hadis shahih atau hasan. Saat KBM berlangsung peserta didik perempuan yang diajarkan oleh guru laki-laki tidak dikenankan bertatap secara langsung, akan tetapi dibatasi dengan hijab (kain penutup) atau papan, dan saat praktikum menggunakan media infokus dalam mencontohkan gerakannya. Sedangkan peserta didik laki-laki diajarkan oleh guru perempuan, guru perempuan diperkenankan memakai cadar (penutup wajah) khususnya di kelas tinggi, dan ketika praktikum menggunakan media audio-visual (video) agar peserta didik dapat memahami dan mencontohkan materi yang sudah diajarkan.

4. Pengawasan pada implementasi Pola Ajaran Salafi di AI- Bekasi

Pengawasan langsung pada guru dan peserta didik, ketika mereka mengamalkan tidak sesuai dengan yg kita ajarkan maka langsung kita beri teguran kepada guru yang mencontohkan tidak baik dengan cara memanggilnya dan mengingatkan dengan sopan dan lembut, serta kepada peserta didik yang tidak mengamalkan kewajiban yang melihat peserta didik yang tidak mengamalkan sunnah wajib menegurnya dan memberikan arahan yang benar. Seperti memberikan arahan kepada peserta didik

yang makan maupun minum sambil berdiri, tidak membaca doa sebelum makan, ataupun ketika berwudhu tidak sesuai dengan tata caranya dan harus mengulang kembali dan mencontohkannya yang benar dan lain sebagainya.

Pengawasan di sekolah ini dimulai dari kegiatan sehari-hari baik peserta didik maupun guru atau staf sekolah, bertujuan untuk menjalankan hukum-hukum yang sudah ditetapkan dalam agama Islam seperti tatacara beribadah, adab saat makan dan minum, adab berinteraksi dengan yang lebih tua atau muda, adab bergaul dengan lawan jenis dan lainnya, serta pengawasan saat pembelajaran berlangsung, apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat, apakah kelas tetap kondusif dan lain sebagainya. Selain itu, pengawasan juga dilihat dari kelengkapan administrasi kelas dan pembelajaran mulai dari RPP, Silabus, Program Tahunan dari sekolah, Program Bulanan atau semester dan kegiatan-kegiatan yang akan diadakan di sekolah selama satu tahun ajaran.

5. Kelebihan dan kekurangan penggunaan pola ajaran salafi pada pembelajaran fiqih di Sekolah Dasar Islam Salman Al-Farisi Kota Bekasi

Kelebihannya, Sekolah Dasar Islam Salman Al-Farisi kota Bekasi pada pembelajaran fiqih yang meliputi hukum ibadah dan muamalah sehari-hari mengedepankan ajaran agama Islam yang kaffah, mengajarkan dan mengamalkan ajaran sunnah yang sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa Salam dan para Shahabatnya serta belajar pada pemahaman salaf dari para ulama salaf dengan diimbangi dalil-dalil dari Al-Qur'an dan hadis shahih. Selain itu membangun generasi penghafal Al-Qur'an dan hadis-hadis shahih untuk meneruskan ke generasi selanjutnya agar tidak hilang dalam mengamalkan dan mengajarkan agama Islam secara keseluruhan. Karena Nabi Shalallahu 'Alaihi wa Salam telah bersabda: "Sebaik-baiknya manusia adalah pada masaku ini (yaitu masa para Shahabat), kemudian yang sesudahnya (masa Tabi'in), kemudian yang sesudahnya (masa Tabi'ut Tabi'in)".

Kekurangannya, hanya menggunakan kurikulum K13 pada pembelajaran. Belum memiliki kurikulum mandiri yang terstandarisasi, belum dapat mematenkan kurikulum pendidikan fiqih dengan membuat diktat secara mandiri dan masih menggunakan buku yg diterbitkan oleh penerbit, belum memiliki keseluruhan guru pendidikan agama yang berkompeten, belum memiliki laboratorium PAI, serta mensinkronkan visi dan misi sekolah dengan orang tua murid dan lainnya. Serta kurang dekat dengan peserta didik saat mengajar karena adanya batas yang harus diikuti dalam hukum syariat Islam.

6. Kendala dan solusi yang diambil oleh Sekolah Dasar Islam Salman Al-Farisi Kota Bekasi dalam menggunakan Pola Ajaran Salafi pada pembelajaran fiqih

Kendalanya, Beragamnya latar belakang orang tua yang menyekolahkan anaknya di SD Salman al-Farisi Kota Bekasi, kerjasama antara guru dengan wali murid belum terjalin dengan baik dalam pengawasan praktik ibadah di rumah. Masih ada saja orang tua dari peserta didik yang belum menerima ajaran-ajaran di SDI Salman Al-Farisi Kota Bekasi karena berbeda dengan ajaran di lingkungannya. Dalam KBM ketika guru laki-laki dengan peserta didik perempuan, atau guru perempuan dengan peserta didik laki-laki memiliki batasan dimana tidak bisa mencontohkan gerakan-gerakan ibadah secara

langsung, hanya saja diarahkan dengan ceramah dan perkataan saja, maka dari itu harus menggunakan video-videopraktikum.

Solusinya, Harus mempunyai kurikulum mandiri yang terstandarisasi, menjalin kerjasama yang baik dengan orang tuamurid. Menambahkan media dan metode dalam pembelajaran fiqih, dan beberapa buku pengajaran untuk lebih mendukung peserta didik menguasai materi serta menggunakan video-videopraktek dalam fiqih dan observasi beberapa pesantren sekitar yang sesuai dengan SDI Salman Al-Farisi. Memberikan penjelasan dengan cara yang baik dan bijak berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah dan dalil-dalil yang shahih. Serta selalu menggunakan buku penghubung antara sekolah dengan orang tua atau wali murid. Akan tetapi, pada pembelajaran online kali ini, sebelum belajar peserta didik menulis jurnal terlebih dahulu. Serta pembiasaan langsung kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah.

PENUTUP

Alasan sekolah menggunakan pola ajaran salafi dipembelajaran fiqih karena untuk menanamkan sunnah-sunnah dan ajaran dari Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa Salam dan para sahabatnya agar menjadi generasi yang rabbani dan menjaga ajaran Salafus Shalih pada generasi yang akan datang. Selain itu mempelajari ilmu fiqih sesuai dengan hukum yang telah ditetapkan oleh para ulama dan dari ajaran Rasulullah Shalallahu 'Alaihi wa Salam karena ilmu fiqih adalah amalan yang digunakan di kehidupan sehari-hari, baik itu ibadah maupun muamalahnya. Harapan Sekolah Dasar Salman Al-Farisi Kota Bekasi bahwa peserta didik lulusan dari sekolah ini dapat menjadi penerus generasi yang siap mengamalkan dan menjaga ajaran salafus shalih pada generasi yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Abdul Aziz, Syaikh Shalih bin. dkk. 2017. Fikih Muyassar. Jakarta: Darul Haq.
- Al-Tabany, Trianto I B. 2014. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan kontekstual. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Amirudin dan Fathurrohman. 2016. Pengantar Ilmu Fiqh. Bandung: PT Refika Aditama.
- Apendi, Tatang. 2016. Pemikiran Fiqih Ibn Al-Qayyim Al-Jawziyah. Diakses. 22 April 2021.
- <https://lms.unikarta.ac.id/index.php/cemerlang/article/view/50.html>
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ash-Shiddiqiey, Hasbi. 1978. Pengantar Ilmu Fiqih. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ash-Shidqi, Hasbi. 1970. Hukum-Hukum Islam. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 2003. Kurikulum dan Hasil Belajar Fiqih Madrasah Ibtidaiyyah.
- Departemen Agama RI Binbaga Islam. 2003. Kurikulum dan hasil belajar. Jakarta.
- Hamruni. 2012. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Insan Madani.
- Jawas, Yazid bin. 2018. Mulia Dengan Manhaj Salaf. Bogor: Pustaka At-Taqwa.
- Jumadil. 2020. Hakikat Madzhab dan Respon Umat Islam. Diakses: 17 Februari 2021. <http://www.ejournal.staialazhar.ac.id/index.php/ailrev/article/view/34/25.html>.
- Kementrian Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.
- Majid, Abdul. 2015. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moloeng, Lexy J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung PT Remaja Rosdakarya.

- Nasution. 1988. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: ALFABETA.
- Peraturan Kementrian Agama RI. 2008. Standar Isi Pendidikan Agama Islam. Jakarta.
- Prastowo, Andi. 2015. Keselarasan Materi Fiqih MI Kurikulum 2006 Terhadap Karakteristik Perkembangan Peserta Didik. Diakses: 19 Februari 2021. <http://jurnal.albidayah.id/index.php/home/article/view/69.html>.
- Sanjaya, Wina. 2010. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: KENCANA Prenada Media Group.
- Sumantri. 2015. Strategi Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: ALFABETA.
- Syafei, Rachmat. 2001. Fiqih Muamalah. Bandung: Pustaka Setia.